

PENGUATAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PAUD UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Fahmi¹, Rahma Mutiara², Ovi Oktapiani³, Nailatus Sa'adah⁴, Pemi Margaret⁵

UIN Raden Fatah Palembang

email: fahmi_uin@radenfatah.ac.id¹, rahmamutiara618@gmail.com²
oktaoviokta@gmail.com³, nailatussaadah07@gmail.com⁴
pemiimargaret8@gmail.com⁵

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) is the primary foundation for developing a child's character, social, emotional, and intellectual abilities. The quality of PAUD education is greatly influenced by the quality of administration and management implemented in educational institutions. Well-organized administration will facilitate the planning, implementation, supervision, and evaluation of educational programs effectively and efficiently. This article aims to discuss the importance of strengthening PAUD administration and management in improving educational quality. The method used is a literature study by reviewing various sources related to PAUD management. The results of the study indicate that strengthening administration includes managing student data, teaching staff, curriculum, facilities, infrastructure, and institutional finances. Meanwhile, good PAUD management includes the functions of planning, organizing, implementing, and evaluating educational programs on an ongoing basis. In addition, the competence of principals and teachers is also a crucial factor in supporting the successful management of PAUD institutions. With professional administration and management, PAUD institutions can create a conducive learning environment, improve the quality of educational services, and optimally support the achievement of early childhood education goals.

Keywords: test item cards, item analysis, table of specifications, learning evaluation, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kemampuan sosial, emosional, dan intelektual anak. Mutu pendidikan PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi dan manajemen yang diterapkan di lembaga pendidikan. Administrasi yang tertata dengan baik akan membantu proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi program pendidikan secara efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk membahas pentingnya penguatan administrasi dan manajemen PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber terkait pengelolaan PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan administrasi meliputi pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta keuangan lembaga. Sementara itu, manajemen PAUD yang baik mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, kompetensi kepala sekolah dan guru juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan manajemen lembaga PAUD. Dengan administrasi dan manajemen yang profesional, lembaga PAUD dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini secara optimal.

Kata kunci: kartu butir soal, analisis butir soal, tabel spesifikasi, evaluasi pembelajaran, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas sejak usia dini. Masa anak usia dini dikenal sebagai masa emas (*golden age*) (Khairunnisa et al. 2024) karena pada

tahap ini perkembangan otak anak berlangsung sangat cepat. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan pada jenjang PAUD harus dilakukan secara optimal agar mampu memberikan stimulasi yang tepat bagi perkembangan anak.

Dalam upaya meningkatkan kualitas

pendidikan PAUD, administrasi dan manajemen menjadi aspek yang sangat penting. Administrasi berfungsi sebagai sistem pengelolaan data dan kegiatan lembaga, (Yusuf et al. 2023) sedangkan manajemen berfungsi untuk mengatur seluruh proses pendidikan agar berjalan sesuai tujuan. Namun, masih banyak lembaga PAUD yang menghadapi berbagai kendala, seperti administrasi yang belum tertata, kurangnya perencanaan program, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya pengawasan dan evaluasi.

Penguatan administrasi dan manajemen PAUD (Nafisyah and Akuakultur 2024) diperlukan agar lembaga mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Dengan pengelolaan yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi, dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut lembaga PAUD untuk mampu beradaptasi dalam pengelolaan pendidikan. Administrasi yang sebelumnya (Antoni et al. 2026) dilakukan secara manual kini mulai diarahkan pada sistem digital agar lebih efektif, efisien, dan mudah diakses. Penggunaan teknologi dalam administrasi juga dapat membantu lembaga dalam menyimpan data, menyusun laporan, serta melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik secara lebih cepat dan akurat.

Mutu pendidikan PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan lembaga secara keseluruhan. (Age and Age 2024) Lembaga yang memiliki manajemen yang baik akan lebih mudah dalam menyusun program kerja, mengatur sumber daya manusia, mengelola sarana prasarana, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, seluruh komponen pendidikan dapat berjalan secara terarah dan berkesinambungan.

Di sisi lain, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas

(Kritiyanto et al. 2026) administrasi dan manajemen PAUD. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta kemampuan membangun kerja sama dengan guru, orang tua, dan masyarakat. (Pengabdian, Global, and Lampung 2025) Guru juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan manajemen lembaga melalui pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan anak usia dini.

Penguatan administrasi dan manajemen PAUD juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Lembaga yang dikelola secara profesional akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi orang tua (Supriastuti et al. 2025) dalam mempercayakan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas administrasi dan manajemen harus menjadi perhatian utama dalam pengembangan lembaga PAUD agar mampu menghasilkan layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis (Wikana 2017) yang berkaitan dengan administrasi dan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), seperti buku, jurnal ilmiah, artikel pendidikan, serta dokumen kebijakan pemerintah mengenai pengelolaan PAUD.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai pentingnya penguatan administrasi dan manajemen (Sri et al. 2025) PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses membaca, memahami, mengidentifikasi, serta menyimpulkan berbagai informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Sumber data terdiri atas data primer dan data

sekunder. Data primer berasal dari regulasi dan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan PAUD, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung pembahasan penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi tidak langsung melalui pengamatan terhadap berbagai fenomena pengelolaan lembaga PAUD yang ditemukan dalam literatur dan laporan (Negeri et al. 2024) penelitian sebelumnya. Observasi tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi administrasi dan manajemen PAUD di lapangan, termasuk berbagai kendala dan upaya peningkatan mutu pendidikan yang telah dilakukan oleh lembaga PAUD.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Waruwu 2024) Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan proses perbandingan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu guna menemukan persamaan dan perbedaan terkait pengelolaan administrasi dan manajemen PAUD. Proses tersebut dilakukan agar penelitian memiliki dasar teori yang kuat serta mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber referensi yang digunakan sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan berbagai sumber yang relevan, peneliti berupaya memperoleh informasi yang objektif dan sesuai dengan kondisi nyata dalam pengelolaan lembaga PAUD.

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan

penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan topik dan mengumpulkan referensi yang sesuai. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan memilih sumber yang relevan. Selanjutnya, tahap analisis data dilakukan untuk mengolah informasi yang telah diperoleh sehingga menghasilkan pembahasan yang sistematis. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penguatan administrasi dan manajemen PAUD sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, kepala sekolah, maupun pengelola lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara lebih efektif dan profesional.

HASIL DAN PEMBAHASA

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, penguatan administrasi dan manajemen PAUD memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. Administrasi dan manajemen yang baik mampu (Rizki et al. 2024) membantu lembaga dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan secara lebih terarah, efektif, dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga PAUD yang memiliki sistem administrasi yang tertata dan (Handayani et al. 2025) manajemen yang baik cenderung mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas dibandingkan lembaga yang pengelolaannya belum optimal.

Penguatan administrasi dan manajemen juga berpengaruh terhadap perkembangan profesionalisme tenaga pendidik. (Bendriyanti et al., n.d.) Guru dan tenaga kependidikan akan lebih mudah melaksanakan tugas apabila lembaga memiliki sistem kerja yang jelas dan terstruktur. Pengelolaan yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga seluruh tenaga pendidik dapat bekerja secara maksimal dalam memberikan layanan pendidikan kepada

anak usia dini.

1. Penguatan Administrasi PAUD

Administrasi merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan dengan proses pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan seluruh data lembaga. Berdasarkan hasil kajian, masih terdapat beberapa lembaga PAUD yang mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi, seperti pencatatan data peserta didik yang belum lengkap, pengelolaan keuangan yang belum tertata, serta kurangnya dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Penguatan administrasi PAUD dilakukan melalui penataan dokumen lembaga secara (Harmonika and Ariani 2025) sistematis, baik administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik, administrasi kurikulum, maupun administrasi sarana dan prasarana. Pengelolaan administrasi yang baik memberikan kemudahan bagi lembaga dalam menyusun laporan, melakukan evaluasi program, dan memenuhi kebutuhan akreditasi sekolah.

Administrasi yang tertib juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga kepada orang tua serta masyarakat. Orang tua akan lebih percaya terhadap lembaga yang memiliki sistem pengelolaan yang jelas dan profesional. Oleh karena itu, administrasi yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan mutu lembaga PAUD.

Administrasi peserta didik misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai data identitas anak, tetapi juga sebagai sumber informasi mengenai perkembangan belajar, kehadiran, kesehatan, dan kebutuhan khusus peserta didik. Dengan data yang lengkap, guru dapat memberikan layanan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak.

Pada administrasi tenaga pendidik, pencatatan data guru, jadwal mengajar, serta dokumen kompetensi guru sangat penting untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Administrasi

yang tertata membantu kepala sekolah dalam melakukan pembagian tugas dan evaluasi kinerja guru secara lebih efektif.

Administrasi keuangan juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan lembaga PAUD. (Rahayu et al. 2025) Pengelolaan dana yang transparan dan tertib akan membantu lembaga dalam memenuhi kebutuhan operasional sekolah, pengadaan alat permainan edukatif, serta peningkatan fasilitas belajar anak. Keuangan yang dikelola dengan baik juga dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Penguatan administrasi saat ini juga mulai didukung dengan penggunaan teknologi digital. Banyak lembaga PAUD mulai memanfaatkan komputer dan aplikasi administrasi untuk mempermudah penyimpanan data dan penyusunan laporan. Penggunaan sistem digital membantu pekerjaan administrasi menjadi lebih cepat, rapi, dan efisien dibandingkan dengan sistem manual.

2. Penguatan Manajemen PAUD

Manajemen PAUD merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian, penguatan manajemen dapat dilakukan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Manajemen yang baik mampu menciptakan koordinasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik. Dengan adanya kerja sama yang baik, seluruh program pendidikan dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan lembaga.

a. Perencanaan Program

Perencanaan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam manajemen PAUD. Lembaga (Yusuf et al. 2023) yang memiliki perencanaan program yang baik akan lebih mudah dalam menentukan tujuan, menyusun kegiatan pembelajaran, serta mengatur

kebutuhan sarana dan prasarana. Perencanaan juga membantu guru dalam menyusun kegiatan belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga PAUD yang melakukan perencanaan secara rutin cenderung memiliki kegiatan pembelajaran yang lebih terarah dan terstruktur. Program yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Perencanaan dalam PAUD tidak hanya berkaitan dengan program pembelajaran harian, tetapi juga mencakup program semester, program tahunan, kegiatan parenting, serta kegiatan pengembangan karakter anak. Perencanaan yang matang membantu lembaga dalam mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, perencanaan yang baik juga membantu sekolah dalam menentukan kebutuhan tenaga pendidik, anggaran, dan sarana prasarana. Dengan demikian, seluruh kebutuhan lembaga dapat dipersiapkan secara lebih efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pembagian tugas yang jelas membantu setiap anggota lembaga memahami perannya masing-masing sehingga kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Dalam pengelolaan PAUD, kerja sama antara kepala sekolah, guru, staf administrasi, (Antoni et al. 2026) dan orang tua sangat diperlukan. Hubungan kerja yang baik akan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Pengorganisasian yang baik juga membantu menciptakan disiplin kerja di lingkungan sekolah. Setiap guru dan tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab yang jelas sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan lebih tertib dan teratur. Selain itu, pengorganisasian

yang efektif dapat meningkatkan komunikasi antaranggota lembaga. Komunikasi yang baik akan mempermudah penyampaian informasi, koordinasi kegiatan, serta penyelesaian masalah yang muncul di lingkungan sekolah.

c. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program merupakan tahap penerapan seluruh rencana yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan pelaksanaan program dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan kepala sekolah dalam memimpin lembaga.

Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga membantu meningkatkan minat belajar anak.

Pelaksanaan (Kritiyanto et al. 2026) program yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Anak tidak hanya belajar membaca dan berhitung, tetapi juga belajar bersosialisasi, berkomunikasi, serta mengembangkan kreativitas dan kemandirian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru perlu menggunakan metode yang variatif seperti bermain sambil belajar, bercerita, bernyanyi, dan kegiatan praktik langsung. Metode tersebut sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan.

Selain proses pembelajaran, pelaksanaan program juga mencakup kegiatan kesehatan, kebersihan, dan keamanan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman akan mendukung perkembangan fisik maupun psikologis anak secara optimal.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dijalankan berhasil mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi membantu lembaga dalam menemukan kekurangan dan melakukan perbaikan

terhadap program yang belum berjalan optimal.

Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga PAUD yang rutin melakukan evaluasi memiliki kualitas pengelolaan yang lebih baik. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap peserta didik, tetapi juga terhadap kinerja guru, program pembelajaran, serta pengelolaan administrasi lembaga.

Pengawasan (Waruwu 2024) yang dilakukan kepala sekolah membantu memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai rencana. Kepala sekolah dapat memberikan arahan dan solusi apabila ditemukan kendala dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan lembaga.

Evaluasi juga penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Melalui evaluasi, guru dapat memahami kemampuan dan kebutuhan anak sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan masing-masing.

Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan bahan perbaikan program pada tahun ajaran berikutnya. Dengan evaluasi yang berkelanjutan, mutu pendidikan PAUD dapat terus meningkat sesuai kebutuhan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.

KESIMPULAN

Penguatan administrasi dan manajemen PAUD merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Administrasi yang tertata dengan baik membantu lembaga dalam mengelola data peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta keuangan secara lebih efektif dan efisien. Sementara itu, manajemen yang baik mampu mendukung pelaksanaan seluruh program pendidikan agar berjalan secara terarah dan sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penguatan administrasi dan manajemen memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan di lembaga PAUD. Perencanaan program yang matang, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak.

Selain itu, peran kepala sekolah dan guru sangat menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga harus mampu mengelola administrasi dan manajemen secara profesional, sedangkan guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penggunaan teknologi dalam administrasi dan manajemen PAUD juga menjadi salah satu upaya yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga. Sistem administrasi berbasis digital mampu mempermudah penyimpanan data, penyusunan laporan, dan komunikasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik.

Dengan adanya penguatan administrasi dan manajemen, lembaga PAUD diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas, profesional, dan berdaya saing. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan lembaga perlu terus dilakukan agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai secara optimal serta mampu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berkarakter baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Age, Masa Golden, And Golden Age. 2024. "Golden Age" 7 (2): 72–78.
- Antoni, Afu, Ivana Leora, Fiona Gladisty, And Nawa Gigantika Halim. 2026. "Inovasi Pemanfaatan Limbah

Cangkang Gonggong : Studi Kualitatif Dampak Sosialisasi Di Masyarakat Toapaya Utara" 7:288–98.

Bendriyanti, Rita Prima, Bilqisth Ramadhany, Dona Via Syahputri, Prodi Pendidikan, Guru Pendidikan,

-
- And Usia Dini. N.D. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Kurikulum Merdeka Di Paud Rizqullah," 245–51.
- Handayani, Tuti, Harius Eko Saputra, Jesica Fitria Larasati, And Nopa Sintia. 2025. "Pkm Pendampingan Kelengkapan Administrasi Platform Merdeka Mengajar Di Paud Gilang Dan Paud Aiza Desa Kelopak Kabupaten Bengkulu Tengah" 3 (2): 301–6.
- Harmonika, Sri, And Silvia Ariani. 2025. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Organisasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Paud Kb Bani Hamzah Dan Paud Darul Faqih," 182–89.
- Khairunnisa, Farilah, Br Nainggolan, Munawir Pasaribu, Universitas Muhammadiyah, And Sumatera Utara. 2024. "Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Tk Al-Fikh Orchard Pendamar" 5:230–40.
- Kritiyanto, Arip, Iroh Rahmawati, Alfian Ady Saputra, And Nandana Dwiki Pangestu. 2026. "Pemberdayaan Masyarakat Sawah Luhur Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Mendorong Keberlanjutan Ekonomi Dan Lingkungan" 10 (1): 12–20.
- Negeri, Universitas Islam, Sulthan Thaha, Saifuddin Jambi, And Penelitian Kuantitatif-Kualitatif. 2024. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian" 15 (1): 82–92.
- Pengabdian, Jurnal, Masyarakat Global, And Kota Bandar Lampung. 2025. "Devote : " 4 (4): 979–86.
- Rahayu, Sri, Sri Rahma, Dewi Saragih, And Muhamer Sukri Sitorus. 2025. "Pendampingan Penerapan Standart Mutu Pendidikan Tk Darussalam Serdang Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Indonesia Emas 2045," 132–41.
- Rizki, Najrul Jimatul, Siti Qomariyah, Neneng Neneng, Alamat Jl, Lio Balandongan, Jl Begeg No, And Kec Citamiang. 2024. "Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdit Adzkia 1 Sukabumi Institut Madani Nusantara , Indonesia" 2 (3).
- Sri, Sisca, Dewi Saragih, Khofifa Romaito Siregar, And Hokkop Efendi. 2025. "Eksplorasi Etnomatematika Geometri Pada Arsitektur Dan Lingkungan Pantai Sejarah Kabupaten Batubara : Pendekatan Deskriptif Kualitatif" 13 (2): 737–45.
- Supriastuti, Eko, Ari Apriani, Awan Dermawan, Nora Listantia, And Dewi Rispawati. 2025. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Pesisir Dalam Pemanfaatan Limbah Hasil Tangkap Nelayan Sebagai Inovasi Ekonomi Kreatif," No. 1.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan" 5:198–211.
- Wiksana, Wiki Angga. 2017. "Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hambatan Komunikasi Fotografer Dan Model Dalam Proses Pemotretan."
- Yusuf, Rini Novianti, Neng Siti, Tazkia Aulia, Al Khoeri, Gisna Sarlita Herdiyanti, And Eneng Deska Nuraeni. 2023. "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak" 1 (1): 37–44.
-